

# PERAN *PARENTING* DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DISEKOLAH DASAR

**Habib Maulana**

Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas PGRI Semarang  
habib.maulana1703@gmail.com

## **Abstract.**

This study aims to analyze the initial needs of the role of parenting in elementary school character education as a learning strategy effort that can shape the character of students through classroom learning. The target in this study were teachers at Gugus Cambodia Elementary School, Larangan District, Brebes Regency. The method used in this research activity is descriptive qualitative with research instruments in the form of questionnaires and interviews. The use of data analysis techniques includes three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the analysis of the instrument, data was generated that the application of parenting character education in learning in high school was carried out. Overall the research target teachers amounted to 18 people. In addition to carrying out the learning process, it also applies parenting character education to students in the learning process which is structured with interesting learning and uses methods that make students feel easy to accept their learning. In addition, applying parenting character education to students in the learning process with the aim of developing abilities and shape the character of students. As for teachers who have not implemented parenting character education in elementary school learning and who have never attended training or seminars on the application of parenting character education in learning in elementary schools. The results of this study are useful as an initial analysis of the role of parenting in character education in elementary schools. So that teachers can implement character education parenting in learning that is structured with interesting learning and uses methods, techniques, procedures, and devices that are thought to be suitable for achieving goals in implementing character education parenting in learning. By seeking the development of teacher competence to manage an interesting and easy activity in relation to the process of forming the character of students. Teachers should also involve the role of ents in implementing character education because the family has a very important role in providing character education to students.

**Keywords:** Parenting Role, Character Education.

## **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa kebutuhan awal peran parenting dalam pendidikan karakter sekolah dasar sebagai upaya strategi pembelajaran yang

dapat membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran dikelas. Sasaran pada penelitian ini adalah guru SD Gugus Kamboja Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan pada kegiatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian berupa angket dan wawancara. Penggunaan teknik analisis data meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisa dari instrumen dihasilkan data bahwa penerapan parenting pendidikan karakter dalam pembelajaran disekolah dasar tinggi. Keseluruhan guru sasaran penelitian berjumlah 18 orang. Selain menjalankan proses pembelajaran juga menerapkan parenting pendidikan karakter pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang disusun dengan pembelajaran menarik dan menggunakan metode yang membuat peserta didik merasakan mudah menerima pembelajarannya selain itu, menerapkan parenting pendidikan karakter pada peserta didik dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter peserta didik. Adapun guru yang belum menerapkan parenting pendidikan karakter dalam pembelajaran disekolah dasar dan yang belum pernah mengikuti pelatihan atau seminar penerapan parenting pendidikan karakter dalam pembelajaran disekolah dasar. Hasil penelitian ini berguna sebagai analisa awal peran parenting dalam pendidikan karakter disekolah dasar. Agar Guru dapat menerapkan parenting pendidikan karakter dalam pembelajaran yang disusun dengan pembelajaran menarik dan menggunakan metode, teknik, prosedur, serta perangkat yang diperkirakan cocok untuk mencapai tujuan dalam menerapkan parenting pendidikan karakter pada pembelajaran. Dengan mengupayakan pengembangan kompetensi guru untuk mengelola sebuah kegiatan yang menarik dan mudah dalam kaitannya dengan proses pembentukan karakter peserta didik. Guru juga agar melibatkan peran orang tua dalam pelaksanaan pendidikan karakter karena keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan karakter pada peserta didik

**Kata kunci:** Peran Parenting, Pendidikan Karakter

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, serta menerima dan menyelenggarakan pelajaran menurut jenjang, usia, jurusan, dan faktor lainnya. Kehidupan dan pendidikan berjalan beriringan dan tidak dapat dipisahkan. Sifatnya tidak dapat diubah dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, bangsa maupun negara. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kemajuan pendidikan bangsa tersebut. Mengingat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Pendidikan juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh ilmu selanjutnya dijadikan

sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Pendidikan berperan sebagai pengembangan kemampuan pengetahuan, keterampilan serta budi pekerti. Dalam proses pendidikan akan terbentuk sikap dan perilaku dan kemudian akan menjadi sebuah watak dan karakter, sehingga dengan adanya pendidikan tersebut akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan memiliki budi pekerti yang baik.

Pendidikan karakter bertujuan agar peserta didik sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Hal ini berkaitan dengan UU nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional. Sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 3, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Tanpa disadari, pendidikan bagi anak sangat membutuhkan pemahaman pengetahuan, terutama di lingkungan keluarga. Orang tua harus memiliki pemahaman tentang bagaimana anak berkembang dan belajar. Selama ini orang tua membimbing untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak tetapi tidak memahami apakah yang diberikan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dasar dari seorang anak atau tidak. Salah satu aspek terpenting dalam membantu peningkatan kualitas pendidikan anak dapat berasal dari keluarga. Keluarga merupakan lembaga terpenting dalam pendidikan dan tumbuh kembang anak. Pendidikan anak dimulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga. Keluarga memiliki peran paling penting, karena sebagian besar anak lahir dan besar di lingkungan tersebut menghabiskan

waktu bersama keluarga. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya perhatian lebih pada penerapan pendidikan karakter yang dilakukan di tiap-tiap jenjang Sekolah Dasar. Pada Masa usia sekolah dasar merupakan masa emas peserta didik dalam pembangunan karakter yang kuat sebagai bekal untuk masa depan .

Proses membesarkan dan mendidik anak sejak lahir hingga mencapai usia dewasa dikenal dengan istilah parenting. Menurut Hastuti (2015: 55), parenting adalah proses menumbuhkembangkan dan mendidik anak sejak pasca kelahiran hingga anak memasuki usia dewasa. Tugas ini pada umumnya dilakukan oleh ibu dan ayah (orangtua biologis dari anak). Apabila orangtua biologisnya tidak mampu melakukan pengasuhan maka kerabat dekat termasuk kakak, nenek, dan kakek, orangtua angkat, atau oleh institusi seperti panti asuhan yang umumnya mengambil tugas ini. Sementara menurut Kagan dalam Hidayati (2010: 11), parenting sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi anak, dimana orangtua atau pengasuh harus melakukan berbagai hal agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat, termasuk juga ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik.

Mayoritas orang tua di zaman sekarang ini disibukkan dengan karir mereka, yang menyebabkan mereka kurang memperhatikan anak-anak. Orang tua kadang-kadang hanya mengantarkan anak untuk sekolah setelah itu langsung untuk melakukan aktifitasnya dan kurang memperhatikan perkembangan akademik anaknya. Selain itu orang tua juga kebanyakan sepulang kerja mereka langsung beristirahat karena faktor kelelahan sehingga mereka melalaikan untuk memperhatikan tumbuh kembang anak bahkan orang tua terlalu mempercayakan perkembangan anak pada guru. Kemitraan antara orang tua dan guru berfungsi sebagai saluran komunikasi yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan akademik anak-anak. Agar orang tua dapat memantau perkembangan anaknya secara rutin, pihak sekolah berupaya untuk memberikan kegiatan parenting yang menyenangkan dan sederhana yang dapat dilakukan di sekolah. Orang tua harus terlibat dengan sebaiknya dalam perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosi anak-anak (Ireson, 2008). Keterlibatan orang tua

dalam pendidikan anak akan memberikan efek positif jika orang tua dan guru memahami arti, bentuk dan tujuan keterlibatan tersebut. Namun, efek sebaliknya akan terjadi jika orang tua dan guru tidak memahami arti, bentuk dan tujuan dari keterlibatan orang tua itu sendiri. Dengan demikian maka orang tua dan guru hendaknya benar-benar memahami apa arti atau makna dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan sebenarnya, agar mereka dapat memutuskan tindakan yang tepat dalam pendidikan anak mereka di sekolah (Diadha, 2015).

Keuntungan dalam menerapkan *parenting* disekolahan diantaranya menyamakan tujuan dan kepentingan antara guru dan orang tua murid. Anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu dengan keluarga mereka dari pada di sekolah. Tindak lanjut mengenai pembiasaan, atau meniru sikap perilaku yang diajarkan di sekolah, diperlukan saat anak berada di rumah. Oleh karena itu, guru harus menjelaskan hal ini kepada orang tua dalam suatu pertemuan. Hal ini berkaitan dengan prinsip, nilai, dan aturan yang harus diikuti di rumah saat menghabiskan waktu bersama keluarga. Misalnya dalam hal makan dengan benar, mengambil mainan yang telah dipakai, meminta maaf ketika melakukan kesalahan, berdoa sebelum dan sesudah aktivitas, berbicara dengan lembut, dan perilaku lainnya. Orang tua dapat terlibat dalam berbagai kegiatan parenting, seperti melaksanakan kegiatan pembuatan kerajinan tangan bersama, kegiatan permainan diluar lapangan atau out bond , dan menghadirkan pakar dari kesehatan atau menghadirkan ahli perkembangan karakter sekolah untuk berbagi pengetahuan tentang anak-anak. Realita yang melatarbelakangi Peran *Parenting* Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar di Gugus Kamboja Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes kurangnya peran orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik, karena orang tua sibuk dalam bekerja sehingga kurangnya bimbingan dari orang tua terhadap tumbuh kembang karakter peserta didik, dan orang tua menitikberatkan kepada guru dalam melakukan bimbingan dan menumbuhkan perkembangan peserta didik melalui pendidikan karakter disekolahan. Untuk sehingga perlunya *parenting* pendidikan karakter disekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang muncul yaitu permasalahan apa yang mendasari kurangnya *parenting* pendidikan karakter dari orang tua terhadap anaknya?, apa peran *parenting* dalam membentuk karakter peserta didik disekolahan?, Bagaimana menentukan alternatif metode yang tepat agar *parenting* pendidikan karakter disekolahan dapat dilaksanakan. Sehingga terbentuknya karakter peserta didik yang baik sehingga akan terbentuk sikap dan perilaku dan kemudian akan menjadi sebuah watak dan karakter, sehingga dengan adanya *parenting* pendidikan dasar disekolahan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan memiliki budi pekerti yang baik.

## METODE

Kegiatan penelitian ini merupakan bagian awal dari *Parenting* Pendidikan Karakter dalam pembelajaran disekolah dasar yaitu analisis kebutuhan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi langsung dari sumber alam dengan menggunakan alat yang disediakan oleh peneliti sendiri untuk menghasilkan data deskriptif (Moleong, 2004). Penelitian kualitatif bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Sugiono, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 tepatnya pada semester satu. Pada bulan Desember tahun 2022 dengan sasaran guru di tiga sekolah dasar yang berada diwilayah satuan Gugus Kamboja SEKBIN lima di Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Jumlah total keseluruhan guru yang mengikuti penelitian ini ada 15 orang. Dengan mengambil data , 6 guru dari SD Negeri Sembung 01, 6 guru dari SD Negeri Pamulian 02, 6 guru dari SD Negeri Pamulian 03,. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan wawancara. Jenis data secara rinci tertuang dalam table 1.

Tabel 1. Jenis data dan teknik pengambilan data

<b>Jenis Data</b>	<b>Teknik Pengambilan Data</b>
Program <i>Parenting</i>	Wawancara
Penerapan <i>parenting</i> pada pembelajaran	Wawancara
Wawasan pendidikan karakter anak	Wawancara
Peran <i>parenting</i> disekolahan	Angket

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan teknik analisis data meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

## **TEMUAN & DISKUSI**

Penelitian dilakukan secara turun langsung ke sekolah dasar yang dijadikan subjek dalam waktu tiga hari berturut-turut yaitu pada tanggal 05 dan 07 Desember Tahun 2022 atas izin dari kepala sekolah terkait. berikut merupakan tabel 2 dan 3 yang memuat perolehan data dilapangan.

Tabel 2. Reduksi data

<b>No</b>	<b>Waktu Pengambilan Data</b>	<b>Sumber</b>	<b>Metode</b>	<b>Perolehan Data</b>
-----------	-------------------------------	---------------	---------------	-----------------------

PERAN PARENTING DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

1	05 Desember 2022	Guru SD Negeri Sembung 01	Wawancara dan angket pada 6 orang guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada 4 orang guru yang sudah menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran dikelas.</li> <li>2. 2 orang guru belum pernah menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran dikelas.</li> <li>3. 4 guru pernah mengikuti seminar atau pelatihan penerapan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran.</li> </ol>
2	06 Nopember 2022	Guru SD Negeri Pamulihan 02 Kec. Larangan Kab. Brebes	Wawancara dan angket pada 6 orang guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada 4 orang guru yang sudah menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran dikelas.</li> <li>2. 2 orang guru belum pernah</li> </ol>



				<p>menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran dikelas.</p> <p>3. 2 guru belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan penerapan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran.</p>
3	07 Desember 2022	Guru SD Negeri Pamulian 03 Kec. Larangan Kab. Brebes	Wawancara dan angket pada 9 orang guru	<p>1. Ada 5 orang guru yang sudah menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran dikelas.</p> <p>2. 1 orang guru belum pernah menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran dikelas.</p>

				3. 5 guru pernah mengikuti seminar atau pelatihan penerapan parenting pendidikan karakter dalam pembelajaran.
--	--	--	--	---

Berdasarkan analisa dari instrumen dihasilkan data bahwa penerapan *parenting* pendidikan karakter dalam pembelajaran disekolah dasar tinggi. Keseluruhan guru sasaran penelitian berjumlah 18 orang. prosentase penerapan *parenting* pendidikan karakter dalam pembelajaran disekolah dasar 95%. Adapun yang belum menerapkan *parenting* pendidikan karakter dalam pembelajaran disekolah dasar dan yang belum pernah mengikuti pelatihan atau seminar penerapan *parenting* pendidikan karakter dalam pembelajaran disekolah dasar hanya pada 5 %.

Tabel 3. Penyajian Data

Sumber	Sebab	Akibat	Alternatif pemecahan masalah
SD Negeri Sembung 01	Sebagian besar sudah menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran akan tetapi masih ada beberapa yang belum menerapkannya.	Program parenting pendidikan karakter dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik meski ada beberapa guru yang belum maksimal dalam penerapannya.	Bagi guru yang belum maksimal dalam menerapkan parenting pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk mengikuti pelatihan atau seminar agar dapat menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran.

SD Negeri Pamulihan 02	Sebagian besar sudah menerapkan, akan tetapi masih ada beberapa yang belum menerapkannya dan masih kurang maksimal dalam bekerjasama dengan orang tua peserta didik dalam menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran.	Bagi guru yang belum melaksanakan dikarenakan merasa belum bisa menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran karena terkendala beberapa kesulitan.	Mengadakan pendidikan dan pelatihan atau seminar agar dapat menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran dengan melibatkan Kelompok Kerja Guru dicakup wilayahnya.
SD Negeri Pamulihan 03	Sebagian sudah menerapkan <i>parenting</i> pendidikan dan masih kurang maksimal dalam bekerjasama dengan orang tua peserta didik dalam menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran. karakter dalam pembelajaran	Kurangnya semangat guru dalam menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran, dan kurangnya semangat orang tua dalam ikut serta menerapkan program <i>parenting</i> pendidikan karakter pada anak.	Mengadakan pendidikan dan pelatihan <i>parenting</i> pendidikan karakter dalam pembelajaran dengan berbagai metode yang dapat menumbuhkan motivasi guru dan orang tua dalam menerapkan <i>parenting</i> pendidikan karakter pada peserta didik.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa guru SD pada Gugus Kamboja selain menjalankan proses pembelajaran juga sudah menerapkan parenting pendidikan karakter pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang disusun dengan pembelajaran menarik dan menggunakan metode yang membuat peserta didik merasakan mudah menerima pembelajarannya selain itu, menerapkan parenting pendidikan karakter pada peserta didik dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Akan tetapi masih ada beberapa guru yang belum melaksanakan *parenting* pendidikan karakter dalam pembelajaran, dalam permasalahan yang terjadi maka peneliti memandang perlunya adanya sebuah solusi pengembangan kompetensi melalui pelatihan atau mengikuti seminar bagi guru yang belum menerapkan *parenting* pendidikan karakter dalam pembelajaran sehingga guru termotivasi dalam menerapkan parenting pendidikan karakter pada pembelajaran disekolah dasar dengan menggunakan cara, teknik, prosedur, metode serta perangkat yang diperkirakan cocok untuk mencapai tujuan dalam menerapkan parenting pendidikan karakter pada pembelajaran. Dengan mengupayakan pengembangan kompetensi guru untuk mengelola sebuah kegiatan yang menarik dan mudah dalam kaitannya dengan proses tumbuh kembang anak yang disebut dengan program parenting. Selanjutnya yang tidak kalah penting yaitu melibatkan peran orang tua karena keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan karakter kepada anak agar keluarga dapat menanamkan pendidikan akhlak dan potensi yang dimiliki anak agar anak mampu menjalani kehidupannya sebagai orang dewasa nantinya sesuai ajaran Islam, dan pendidikan dalam keluarga. Pendidikan dalam keluarga juga merupakan pendidikan pertama yang sangat berpengaruh bagi anak. Orang tua harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai hal ini karena orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana anak akan menanggapi disiplin. Selain

itu parenting skill merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pembentukan karakter disiplin pada anak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diperoleh bahwa sekolah dasar cakupan wilayah Gugus kamboja wilayah SEKBIN lima Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes sudah menerapkan *parenting* pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang baik. Akan tetapi masih terdapat beberapa guru yang belum menerapkan *parenting* pendidikan karakter dalam pembelajaran disebabkan kurangnya pengetahuan guru dan rendahnya motivasi guru dalam menerapkan parenting pendidikan karakter dalam pembelajaran. Penerapan parenting pendidikan karakter dalam pembelajaran juga memiliki peran yang sangat penting karena parenting sebagai pembentukan karakter anak. Penerapan Parenting dalam pendidikan karakter di sekolah memberikan manfaat yang baik yaitu meningkatnya kesadaran orang tua untuk berpartisipasi dalam perkembangan anaknya. Pertumbuhan anak di rumah bisa diselaraskan dengan perkembangannya di sekolah. Pertumbuhan anak juga dapat tercapai sesuai dengan harapan dan komitmen orang tua, serta civitas sekolah, sehingga menghasilkan sekolah berkualitas yang memberikan layanan kepada siswa sesuai dengan fase perkembangannya.

## **REFERENSI**

R Maza Difri, Erianjoni. 2022. *Peran Parenting dalam Pendidikan Anak di SD Negeri Percobaan Kota Padang*.

<http://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/download/632/307>

Candra Silvianti. 2017. *Pelaksanaan Parenting Bagi Orangtua Sibuk dan Pengaruh Bagi Perkembangan Anak Usia Dini*.

<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/viewFile/3475/2433>

Sari Dewi Novita, Rivo Nugroho. 2021. *Kepuasan Orang Tua Pada Program Parenting Dalam Jaringan Di Paud Khadijah Wonorejo*.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/42426/36480>

Marliani Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.

Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.